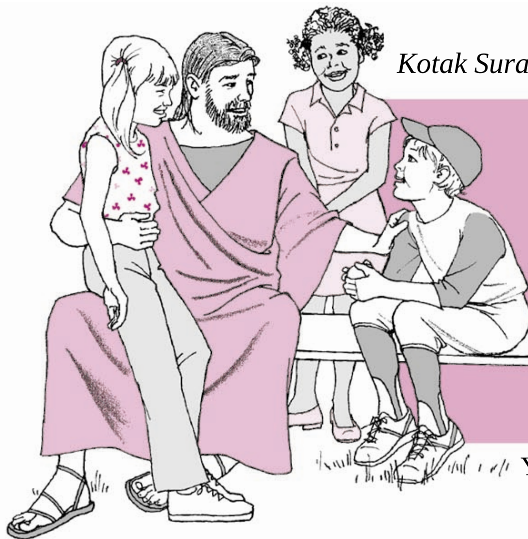


Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Darimana DOSA berasal?

Halo Sahabat,
Dalam pelajaran kita yang terakhir kita telah belajar bahwa Allah adalah Pencipta segalanya. Ketika Allah menciptakan dunia, segala sesuatu indah dan baik, tetapi sekarang semuanya berbeda. Banyak hal yang sekarang tidak indah dan baik. Apa yang terjadi? Dosa merusak ciptaan Allah yang indah!

DOSA DAN SETAN

Apa itu dosa? Dosa adalah perbuatan kita yang salah. Alkitab memberitahu kita bahwa dosa datang ke dalam dunia karena Adam dan Hawa yang tidak mematuhi Allah. Mari kita lihat bagaimana ceritanya.

Kamu ingat kan kalau Allah membuat taman yang indah untuk tempat tinggal Adam dan Hawa. Taman itu namanya "Taman Eden." Allah sendiri yang menanami taman ini untuk mereka. Adam dan Hawa memiliki segala sesuatu yang mereka perlukan dalam taman ini.



Allah memberitahu Adam dan Hawa bahwa mereka boleh makan buah dari setiap pohon di taman itu kecuali satu pohon. Allah memberitahu mereka bahwa mereka pasti mati jika mereka makan buah dari "pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat." Allah berkata, "…pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati (Kejadian 2:17).

Pada awalnya, Adam dan Hawa sangat bahagia di dalam taman indah yang Allah tanami untuk mereka. Tetapi suatu hari orang lain masuk ke Taman Eden. “Orang lain” itu adalah Setan!

Siapa itu Setan? Setan adalah musuh besar Allah. Ketika Allah menciptakannya, dia adalah malaikat cantik yang bernama Lucifer. Lucifer artinya “yang bersinar.” Dia adalah malaikat yang paling bijaksana dan yang paling cantik yang pernah Allah ciptakan.

Bagaimana ceritanya sampai Lucifer menjadi musuh Allah? Itu karena suatu hari kesombongan masuk ke dalam hati Lucifer. Dia merasa sebagai yang paling bijaksana dan yang paling cantik dan memutuskan bahwa dia akan mengambil tempat Allah. Lalu dia memberontak melawan Allah!

Pada saat itu, Lucifer menjadi musuh Allah dan Allah mengusirnya keluar dari surga. Namanya diganti menjadi Setan, yang artinya “musuh.” Setan adalah musuh Allah dan dia juga musuh kita.

. . . . . ADAM DAN HAWA TIDAK TAAT . . . . Setan ingin Adam dan Hawa tidak taat kepada Allah. Dia ingin mereka memberontak melawan Allah seperti yang sudah dia lakukan. Setan datang kepada Hawa dalam bentuk seekor ular. Dia bertanya kepada Hawa apakah Adam dan Hawa boleh makan buah semua pohon di taman itu.

Hawa mengatakan bahwa Allah sudah memberitahu mereka untuk tidak makan buah “pohon pengetahuan akan yang baik dan yang jahat,” dan jika mereka melakukannya mereka akan mati.



Setan menjawab, “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah … ” (Kejadian 3:4, 5).

Itu semuanya bohong! Yesus mengatakan bahwa Setan adalah “pembohong dan bapa pembohong” (Yoh. 8:44b). Setan menggunakan kebohongan untuk menipu Hawa untuk tidak mematuhi Allah.

Setan mencoba menipu kita dengan kebohongannya. Dia mungkin berkata padamu, “Kamu tidak perlu mematuhi orangtua dan gurumu. Anak-anak lain juga tidak mematuhi mereka dan kamu juga bisa.” Ketika kamu dalam masalah, Setan akan berkata, “Ayo bohong.”

Hawa ditup oleh Setan. Seharusnya Hawa tidak boleh percaya pada kebohongan Setan, tetapi nyatanya dia percaya. Hawa mengambil buah terlarang itu dan memakannya. Dia memberi buah itu pada suaminya dan Adam juga memakannya.



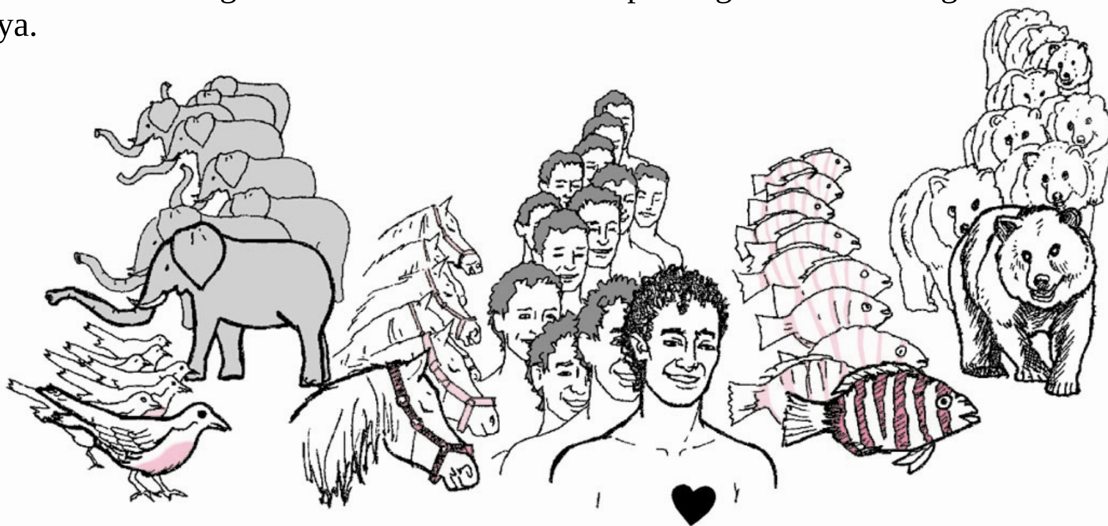
Adam dan Hawa sudah tidak taat pada Allah! Mereka telah mengikuti Setan dalam pemberontakannya melawan Allah. Mereka sudah berdosa. Bukan Allah yang tinggal dalam hati mereka, tetapi dosa yang ada dalam hati mereka.

Dosa adalah hal yang buruk! Karena Adam dan Hawa sudah berdosa, mereka tidak bisa lagi tinggal bersama Allah. Allah mengusir mereka dari taman yang sebenarnya sudah dipersiapkan untuk mereka. Allah menempatkan malaikat dengan pedang yang bernyala-nyala di pintu masuk taman supaya mereka tetap di luar.

SAMA SEPERTI ADAM Apakah kamu ingat pa yang kita pelajari di pelajaran yang terakhir—bahwa setiap amkhluk hidup punya bayi yang persis seperti induknya? Ini juga sama dengan yang terjadi pada Adam dan Hawa.

Karena Adam dan Hawa sudah tidak mematuhi Allah, sekarang mereka punya dosa di dalam hati mereka. Ketika mereka punya anak, anak mereka akan sama seperti mereka. Mereka juga akan punya dosa di dalam hatinya.

Adam adalah kepala keluarga manusia dan dia mewariskan sifat dasarnya yang berdosa kepada anak-anaknya dan seluruh umat manusia. Aku dilahirkan dengan dosa dalam hatiku. Kamu dilahirkan dengan dosa dalam hatimu. Setiap orang dilahirkan dengan dosa di hatinya.



Setiap ciptaan memiliki keturunan seperti diri mereka sendiri.
Anak-anak Adam sama seperti Adam; mereka memiliki dosa dalam hati mereka.

JANJI TUHAN

Adam dan Hawa sudah tidak mentaati Allah tetapi Allah masih mengasihi mereka. Allah berjanji bahwa suatu saat Dia akan mengutus seorang Juruselamat ke dalam dunia.

Siapa Juruselamat yang dijanjikan? Dia adalah Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah. Dia datang untuk menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Dia mati di kayu salib supaya kita bisa dimaafkan dari segala dosa kita.



Sebelum Yesus datang ke dalam dunia Allah menyuruh orang-orang membawa seekor domba dan mempersembahkannya untuk dosa-dosa mereka. Mengapa? Karena Alkitab mengatakan bahwa tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan dosa (Ibrani 9:22). Ini berarti ada yang harus mati untuk menebus dosa.

Setiap orang harus mempersembahkan seekor domba untuk dosanya sendiri. Maka domba itu mati untuk dosa satu orang. Inilah gambarannya bagaimana Yesus suatu saat mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita.

Ketika Yohanes Pembaptis pertama kali melihat Yesus, dia berkata, “Lihat Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia” (Yohanes 1:29). Darah Anak Domba Allah menghapus segala dosa kita. Alkitab mengatakan, “…darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita daripada SEGALA DOSA” (1 Yohanes 1:7b).

HAL-HAL UTAMA

- Allah punya musuh besar. Namanya adalah Setan.
- Dosa datang ke dalam dunia karena Adam dan Hawa tidak mentaati Allah.
- Adam mewariskan sifat dasarnya yang berdosa kepada anak-anaknya dan seluruh umat manusia.
- Allah berjanji untuk mengutus seorang Juruselamat ke dalam dunia untuk menyelamatkan kita dari segala dosa. Juruselamat ini adalah Tuhan Yesus Kristus.

harta yang tersembunyi



Allah menjanjikan seorang Juruselamat yang akan menyelamatkan kita dari segala dosa.

ayat hafalan

“…darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita daripada segala dosa” — 1 Yohanes 1:7b



Sejauh ini ceritanya *Steven menemukan seekor anak anjing yang tidak diinginkan. Maria belajar tentang sebuah buku istimewa yang ada di Surga, tetapi dia sangat sedih ketika dia mendengar bahwa para pembohong tidak dapat dituliskan namanya di "Buku Kehidupan Anak Domba."*

BAB 3

Maria Menemukan Jalannya Sendiri

Steven kelihatannya memikirkan sesuatu ketika dia berterimakasih dan berpamitan pada Bapak Warren. Maria perlahan-lahan mengikuti saudara laki-lakinya ke rumah. Hatinya terasa berat dan matanya berkaca-kaca. Neneknya pasti bisa memberitahunya harus berbuat apa. Maria berpikir, "Kalau aku tidak menyanyi di hari Jumat, mungkin Ibu akan mengajakku mengunjungi Nenek pada hari Sabtu."

Ketika mereka sampai di rumah, Maria mendorong pintu dapur sampai terbuka dan berseru, "Apakah Ibu di rumah?"

"Ibu di sini," jawab ibunya dari ruang tengah.

Maria berdiri di depan pintu dan menarik napas dalam-dalam. "Ibu," tanyanya, "maukah ibu mengajakku untuk bertemu Nenek hari Sabtu nanti?"

Ibunya menghela nafas sambil meletakkan cangkir kopinya yang kosong. Dia menatap wajah Maria yang bertanda air mata dan rambutnya yang kusut.

"Wah kusutnya mukamu!" dia berkata dengan rasa frustasi dalam suaranya. "Kamu pasti bertengkar dengan Steven lagi ya. Tidak, Ibu tidak akan mengajakmu bertemu Nenek. Menurut Ibu, Nenek tidak mau diganggu oleh kalian, anak-anak. Ayo cepat mandi sekarang."
Maria berputar menaiki tangga menuju kamarnya. Dia melemparkan dirinya ke atas tempat tidur, membenamkan wajahnya keras-keras ke dalam bantal. "Nenek kan sangat ingin bertemu aku," dia terisak-isak. "Aku tahu itu. Dan aku akan cari jalan untuk bertemu dengannya. Aku pasti akan bisa …"

Tiba-tiba Maria menghentikan tangisnya dan bangun lalu duduk di tempat tidurnya. Sebuah ide baru muncul di pikirannya. Sambil melompat dia membuka sebuah laci pakaiannya dan menarik sebuah sweater berwarna merah tua. Sweater itu kelihatan seperti baru. "Aku tahu apa yang akan kulakukan," dia berkata pada dirinya sendiri. "Aku akan memberikan sweater ini pada Susan Blake jika dia membiarkan aku menggantikannya menyanyi. Aku berani bertaruh dia pasti mau." Dengan hati-hati dia melipat sweater itu dan menaruhnya di dalam sebuah tas.

Di hari berikutnya, pada waktu istirahat, Maria memanggil Susan. Maria menjelaskan padanya apa yang Maria mau dan menunjukkan Susan sweater yang dibawanya. "Kamu boleh mengambilnya, Susan, jika kamu membolehkan aku menggantikanmu," kata Maria. "Bilang saja pada Nona Wilson kalau orangtuamu tidak mau kamu pergi."



Susan mengambil sweater itu dan mendekapnya. "Oh, Maria, sweater ini sangat cantik. Aku memang sudah lama kepingin punya sweater merah. Tapi bagaimana kalau bu guru menelepon ibuku dan bertanya kenapa aku tidak bisa pergi?"

Maria berpikir sejenak. Kemudian dia menjawab, "Jangan bilang pada Nona Wilson sampai hari Jumat pagi. Nanti dia akan terlalu sibuk untuk menelepon. Tetapi pastikan dan beritahu bu guru kalau aku siap menggantikanmu."

"Baiklah," Susan setuju. "Dan terimakasih untuk sweater cantiknya ya Maria."

Dua hari berikutnya berlalu dengan lambat. Maria merasa tidak enak dengan kebohongan yang telah dia katakan. Dia takut kalau gurunya yaitu Nona Wilson akan tahu dan dia lalu akan mendapat masalah besar.

Steven terus-menerus bertanya pada Maria untuk menceritakan lebih lanjut tentang “Buku Kehidupan Anak Domba.” Maria memberitahunya segala hal yang bisa dia ingat. Tetapi waktu Steven bertanya alasan kenapa nama Maria tidak bisa dituliskan dalambuku Yesus ini, Maria tidak mau memberitahunya. Maria tidak dapat menceritakan pada Steven tentang kebohongannya yang sangat buruk.

Tepat sebelum bel berbunyi pada hari Jumat pagi, Nona Wilson buru-buru masuk ke kelas. “Oh, kamu disini ya, Maria,” katanya. “Susan baru saja memberitahuku bahwa orangtuanya tidak ingin dia menyanyi di rumah jompo hari ini. Dia bilang kamu yang akan menggantikannya. Apakah itu benar?”

“Ya,” Maria menganguk. “Aku mau pergi.”

“Baik, jika memang hal ini dibolehkan ibu kalian, menurutku kamu boleh pergi,” jawab Nona Wilson sambil menulis nama Maria di daftar yang dia pegang.

“Terima kasih, Nona Wilson,” Maria berbicara dengan suara pelan. Lalu dia menambahkan, “Menurutku orangtuaku pasti setuju.”

Siang itu hati Maria berdegup kencang selagi dia bernyanyi di depan sekumpulan orang-orang berusia lanjut. Neneknya duduk tepat di deretan pertama. Nenek terlihat begitu senang ketika melihat Maria sehingga hampir kesulitan menghafal kata-kata yang sedang dia nyanyikan.

Ketika acara tersebut usai, Nona Wilson membimbing murid-muridnya untuk berkeliling di tempat itu. Maria melihat kesempatannya datang. Dia kemudian menyelinap keluar dari kelompoknya dan berlari menghampiri neneknya.

“Oh, Nenek,” serunya sambil memeluk nenek. “Kapan nenek kembali ke rumah?”

Neneknya mendekap Maria erat-erat. “Maria kecilku sayang,” ucap neneknya dengan lembut. “Nenek sangat ingin bertemu denganmu. Bagaimana kabarmu dan Steven?”

Maria mengusap rambutnya dan tersenyum menatap mata neneknya. “Steven baik. Dia punya seekor anak anjing baru. Namanya adalah Kapten dan …”



“Bagaimana denganmu Maria?” Suara neneknya terdengar baik. “Bagaimana kamu di rumah tanpa Nenek?”

Maria terdiam untuk sesaat. Lalu dia berlutut di dekat Neneknya dan berbisik. “Nenek, aku harus menanyakan sesuatu padamu. Kenapa orang berbuat jahat?”

“Apa kamu ingat cerita Alkitab yang Nenek ceritakan padamu, Maria? Cerita tentang sebuah taman yang indah yang Allah buat untuk Adam dan Hawa. Allah memberitahu mereka boleh makan buah dari setiap pohon di taman itu kecuali dari satu pohon. Lalu Iblis datang dan menggoda mereka. Mereka lalu makan buah yang Allah larang untuk makan. Adam dan Hawa ingin memakai cara mereka sendiri. Mereka berdosa dan meneruskan sifat berdosa pada kita. Nah, sekarang kita semua terlahir dengan dosa dalam hati kita. Itulah sebabnya kita melakukan hal-hal yang salah, Maria.”

“Tapi, Nek! Bagaimana caranya aku berhenti berbuat jahat? Aku ingin namaku ada di dalam Bukunya Yesus. Buku itu begitu indah dan aku…”

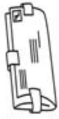
“Maria!” seru Nona Wilson, sambil buru-buru menghampiri Maria dan neneknya. “Ibu guru mencarimu kemana-mana. Ibu kan sudah bilang supaya kalian tetap berjalan bersama-sama. Kamu sudah jadi anak yang nakal karena tidak patuh dan Ibu pasti akan menghukummu.”

Maria yang malang mendapat masalah lagi.

Bagaimana caranya namanya bisa ada dalam Buku Yesus yang indah?

Jangan lewatkan bab berikutnya dari cerita Steven dan Maria dalam pelajaranmu selanjutnya!

HALAMAN PERTANYAAN



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Dosa datang ke dalam dunia karena



a. Adam dan Hawa tidak tahu apa yang Allah ingin mereka lakukan.
b. Adam dan Hawa tidak mematuhi Allah.

2. Darimana Iblis berasal?



a. Allah menciptakannya seperti adanya dia sekarang
b. Allah menciptakannya sebagai malaikat yang indah tetapi dia memberontak melawan Allah

3. Karena Adam dan Hawa tidak mematuhi Allah,



a. mereka tidak bisa lagi tinggal bersama Allah.
b. mereka dapat berbuat apa yang mereka mau.

4. Ketika Adam dan Hawa punya anak-anak,



a. anak-anaknya tidak punya dosa dalam hatinya
b. anak-anaknya punya hati yang berdosa seperti orangtuanya.

5. Ketika seekor domba mati untuk dosa-dosa seseorang,



a. itu adalah sebuah "gambaran" yang menunjukkan bahwa suatu hari Tuhan Yesus akan mati untuk dosa-dosa kita.
b. itu adalah sesuatu yang orang lakukan untuk membuat mereka merasa lebih baik.

Bagaimana menurutmu?

Apa hal yang salah yang diminta Maria untuk Susan lakukan?
____

Kenapa Maria ingin berhenti berbuat jahat? ______________
____

Mohon Dicetak

Nama ____________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota______________________________Propinsi _______________Kode Pos _________

Ingatlah untuk membuat gambar senyum Steven atau Maria!

SAHABAT TERBAIK 1 – PELAJARAN 3

BF1-L3-801 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 3

Dari: